

Abstract

STRUCTURAL TRANSFORMATION OF THE AGRICULTURAL SECTOR AND REGIONAL DISPARITIES ON THE ISLAND OF SUMATERA

By

Vinni Aurelia Salsabila

Industrialization is one of the phenomena that currently being faced by Indonesia and will have an impact on the economic structure. So, it is important to understand the meaning of economic transformation so that this phenomenon becomes a necessity in the future. This research aims to analyze economic shifts in agricultural sectors and subsectors on the island of Sumatra, the role of the agricultural sector in inequality and the factors that influence shifts in the structure of the agricultural economy. Sumatra Island was chosen with the consideration that Sumatra Island has a large contribution to Indonesia's GRDP, especially in the agricultural sector. The analytical method used is descriptive analysis using panel data with the help of Microsoft Excel, location quotient (LQ) analysis, shift share analysis, Williamson index, correlation regression analysis and panel data analysis. The research results show that the agricultural sector experienced a shift of -0.62%, this increased other sectors in the form of the processing industry and large trade sectors. The livestock and plantation crops sub sectors are sub sectors whose shifts are positive. Provinces on the island of Sumatra are dominated by the plantation crop subsector. Agricultural GRDP is negatively correlated with inequality, this means that the relationship between the two is inverse. The agricultural sector has an important role in efforts to reduce inequality. The plantation crop sector is a sector that has high competitiveness in several provinces. The best model used is the Fixed Effect Model (FEM), with the results that partially the Unemployment Rate (X1), Number of Poor Population (X3), Investment (X4), and Expected Years of Schooling (X5) have a positive and significant effect on shifts in the economic sector agriculture on the island of Sumatra.

Keywords: Economic shift, Sumatra, inequality, agricultural sector

Abstrak

TRANSFORMASI STRUKTURAL SEKTOR PERTANIAN DAN DISPARITAS WILAYAH DI PULAU SUMATERA

Oleh

Vinni Aurelia Salsabila

Industrialisasi merupakan salah satu fenomena yang sedang dihadapi oleh Indonesia dan akan berdampak pada struktur ekonomi. Pemahaman makna transformasi perekonomian penting untuk diketahui agar fenomena tersebut menjadi peluang kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran perekonomian sektor dan subsektor pertanian di Pulau Sumatera, peran sektor pertanian terhadap ketimpangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran struktur ekonomi pertanian. Pulau Sumatera dipilih dengan pertimbangan bahwa Pulau Sumatera memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB Indonesia khususnya di sektor pertanian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan data panel dengan bantuan *Microsoft excel*, Analisis *Location quotient* (LQ), Analisis *shift share*, indeks williamson, analisis regresi korelasi dan analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian mengalami pergeseran sebesar -0,62% hal ini menaikkan sektor lain berupa sektor industri pengolahan dan perdagangan besar. Sub sektor peternakan dan tanaman perkebunan menjadi subsektor yang pergeserannya bernilai positif. Provinsi yang ada di Pulau Sumatera didominasi dengan subsektor tanaman perkebunan. PDRB pertanian berkorelasi negatif dengan ketimpangan hal ini berarti hubungan keduanya berkebalikan. Sektor pertanian memiliki peran yang cukup penting dalam upaya untuk mengurangi ketimpangan. Sektor tanaman perkebunan menjadi sektor yang memiliki daya saing tinggi di beberapa provinsi. Model terbaik yang digunakan yaitu Fixed Effect Model (FEM), dengan hasil, secara parsial Tingkat Pengangguran (X1), Jumlah Penduduk Miskin (X3), Investasi (X4), dan Harapan Lama Sekolah (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergeseran perekonomian sektor pertanian Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Pergeseran ekonomi, Sumatera, Ketimpangan, Sektor Pertanian.